

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA di SDN 21 Rantau Simalenang. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melalui pendekatan konstruktivime pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif tingkat pengetahuan dan pemahaman dari rata-rata 68,04 dengan ketuntasan 60,86% pada siklus I menjadi rata-rata 78,04 dengan ketuntasan 91,30% pada siklus II.
2. Melalui pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek afektif tingkat merespon siswa dari 56,51% pada siklus I menjadi 84,78% pada siklus II.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan konstruktivisme pada kelas V di SDN 21 Rantau Simalenang berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa mampu mempertahankan kemampuan dan hasil belajarnya pada pembelajaran yang lain.

2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

Selanjutnya peneliti menyarankan bahwa, dalam penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA sebaiknya kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dilakukan di awal pembelajaran, karena jika dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung akan dapat memecah konsentrasi siswa dan memakan waktu yang cukup lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BNSP Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri, Wince. 2007. *Pembelajaran IPA SD*. Padang: Universitas Bung Hatta Press.
- Hosnan, Muhammad. 2014. *Pembelajaran Sainifik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Putra, Rizema. 2012. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.